
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MATA
PELAJARAN PAI DENGAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT*
PADA SISWA SD**

Roesmiatoen¹ 

¹ roesmiatoen@gmail.com

The validity of this research is that teachers have not been able to create a pleasant learning atmosphere during the learning process, the purpose of this study is (1) to describe the application of Cooperative Script learning methods in improving reading skills of Al-Qur'an to student of Grade IV Elementary School N 1 Panggang Jepara, (2) describing the improvement of reading skills of Islamic Religious Education subjects of students of Grade IV Elementary N 1 Panggang Jepara. This type of research is a Kemmis and Mc Taggart model class action research (PTK) consisting of two cycles, is planning, action, observation and reflection. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, questionnaire and tests. Data analysis techniques are carried out quantitatively and qualitative. Concluded that there is an increase in students' reading skills and learning outcomes of students in grade IV elementary school N 1 Panggang Jepara. The average result of the analysis of student reading skills data is 72.25 can be categorized enough which then increases to 87.5 can be categorized well in cycle II. The average value of formative tests in cycle I is 65 with less categories increasing in cycle II to 90 with excellent categorie.

Kata Kunci:

Cooperative Script, reading skills, Islamic Religious Education

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia (Herlina, 2016). Keterampilan membaca tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan formal yaitu sekolah, yang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar keterampilan membaca memerlukan suatu proses pembelajaran yang baik dan maksimal. Dikatakan demikian karena sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama dalam dunia pendidikan yang menjadi dasar atau landasan untuk menentukan keberhasilan seseorang ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Iskandarwassid dan Sunendar dalam (Hayati, 2015) menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik dan berperan penting bagi pengembangan pengetahuan. Keterampilan membaca dikatakan unik karena tidak semua orang yang memiliki keterampilan membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya. Membaca dikatakan berperan penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan karena transfer ilmu pengetahuan paling banyak dilakukan melalui membaca (Hayati, 2015). Keterampilan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk mempelajari keterampilan yang lain. Keterampilan membaca sangat dibutuhkan siswa untuk dapat mempelajari ilmu pengetahuan yang lain.

Suatu pembelajaran tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Sering kali permasalahan muncul secara tidak terduga. Baik dari faktor peserta didik, guru, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dan sebagainya. Dengan adanya permasalahan yang tidak terduga tersebut, diharapkan guru dapat mengatasi masalah dengan tepat. Apabila permasalahan tersebut belum terselesaikan maka diperlukan diadakannya penelitian tindakan kelas yang lebih lanjut untuk mengatasi masalah yang terjadi. Dengan adanya penelitian tindakan kelas, diharapkan permasalahan dapat terselesaikan secara tuntas.

Permasalahan yang ada di kelas IV SD N 1 Panggang Jepara yaitu keterampilan membaca siswa masih rendah terbukti dengan rendahnya nilai tes pra tindakan membaca pemahaman yang dilakukan oleh peneliti. Belum mampunya siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedikit informasi yang di peroleh dari teks bacaan. Ketika peneliti bertanya mengenai isi bacaan siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bacaannya. Permasalahan tersebut harus dicarikan solusi karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi yang diperoleh dari bacaan. Dengan kata lain permasalahan yang paling utama untuk segera di atasi adalah rendahnya keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD N I Panggang Jepara.

Masalah tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa SD N 1 Panggang Jepara, faktor internalnya antara lain: (a) kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran; (b) kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menentukan pokok pikiran; (c) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar menentukan pokok pikiran antara lain:

- (a) Peneliti sering menerapkan model pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa;
- (b) Siswa merasa bosan dan jenuh dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat teks bacaan yang lumayan banyak. Pada materi tersebut diperlukan kegiatan membaca secara intensif supaya peserta didik dapat memahami bacaan dengan baik. Peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memilih alternatif yaitu dengan menerapkan metode

pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi teks bacaan.

Metode *Cooperative Script* adalah suatu metode pembelajaran yang bertujuan melatih siswa untuk mematuhi aturan-aturan dalam suatu kelompok. Mursitho (2011:36) menyatakan bahwa *Cooperative Script* adalah metode belajar yang melatih siswa untuk bekerjasama, menghargai pendapat orang lain (pasangannya), belajar mendengarkan, dan belajar berbicara secara sistematis. Metode *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang inovatif dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

Metode pembelajaran *Cooperative Script* ini diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya serta membangun kemampuan siswa untuk membaca dan menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan (Natalina, Nursal, & Srini, 2013) Dengan metode pembelajaran *Cooperative Script*, siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan (Suryani, 2013). Dengan begitu siswa tidak hanya terpaku kepada apa yang disampaikan oleh guru saja, tetapi bisa mengembangkan pengetahuan yang dia terima dari sumber lain. Penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* efektif digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pada materi membaca intensif.

Penggunaan metode pembelajaran *Cooperatif Script* telah dilakukan pada penelitian sebelumnya diantaranya yaitu Rolles (2019) hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Script* pada proses pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa V SD Negeri 49 Pagar Alam. Hal ini dapat dilihat

dari hasil tes pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar 73,33% selanjutnya ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 93,33% pada siklus II. Hal ini berarti bahwa metode *Cooperative Script* efektif untuk digunakan. Selain itu juga dalam penelitian Baihaqi (2018) menyatakan bahwa keberhasilan evaluasi pembelajaran PAI materi Kisah Sahabat Nabi Umar bin Khattab ra dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada siklus I sebesar 76,90 % prosentase pertambahan nilainya, serta 66,62 % sudah tuntas KKM. Pada akhir siklus II prosentase pertambahan nilainya meningkat menjadi 87,61 % serta 100 % siswa tuntas KKM. Dengan demikian terbukti bahwa penerapan metode *Cooperative Script* berhasil meningkatkan kemampuan pada siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Bandongan.

Hasil berdasarkan uraian diatas dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan keterampilan membaca mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas IV SD N 1 Panggang Jepara? (2) apakah dengan penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan membaca mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas IV SD N 1 Panggang Jepara?

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis and Taggart* dengan 2 siklus. Kedua siklusnya meliputi siklus perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SD N 1 Panggang Jepara semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas IV SD N 1 Panggang Jepara yang berjumlah 31 siswa. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif di dapatkan dari peneliti hasil tes tertulis.

Langkah-langkah pelaksanaan tiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan,

observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, tes, dan kuesioner (angket). Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian tindakan kelas, peneliti menganalisis apa yang telah diamati antara lain, penskoran pada lembar jawaban hasil jawaban siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, suasana kelas pada saat pembelajaran, dan aktivitas guru serta peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif, dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes dan observasi yang telah dilakukan, analisis data terhadap data yang diperoleh dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Data Penilaian Keterampilan Membaca Peserta Didik

Cara menghitung ketercapaian keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NA = nilai rata-rata + skor praktik

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:64)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari hasil pengolahan dan penilaian angket peserta didik. Hasil tersebut harus diklasifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria di bawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi Persentase Penilaian Keterampilan Membaca

KKM	Panjang Interval	Sangat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (D)
65	$\frac{30}{3} = 10$	89 < 100	79 < 89	70 < 79	D < 70

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

2. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari pengamatan selama penelitian. Menurut (Yonny, 2011:177) untuk menentukan persentase keaktifan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data persentase keaktifan belajar siswa diperoleh, maka data tersebut harus dikualifikasikan. Kualifikasi persentase keaktifan siswa dapat dibaca pada tabel berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Persentase Analisis Data Aktivitas Belajar

Presentase	Kategori
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

3. Data Hasil Belajar

a. Menentukan nilai akhir belajar siswa

$$\text{skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

b. Menentukan hasil belajar rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

c. Menentukan presentase tuntas belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar klasikal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus. Dibawah ini dijelaskan tahapan per siklus.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021. Pada siklus pertama peneliti menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan tahapan:

Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tahap ini peneliti mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Tahapan pada perencanaan ini diuraikan sebagai berikut: (1) Melakukan aktivitas untuk mengetahui karakteristik dan tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik, (2) Membuka buku catatan terkait sikap atau perilaku peserta didik, (3) Melakukan pendekatan kepada peserta didik supaya saat pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat terlaksana dengan baik, (4) Pada siklus ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*, (5) Pembuatan RPP menggunakan langkah-langkah metode pembelajaran *Cooperative Script*, (6) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk melihat hasil belajar peserta didik, (7) Membuat angket untuk melihat keterampilan membaca peserta didik, (8) Melakukan evaluasi untuk menentukan perbaikan dalam sintaks metode pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Tahapan kedua ini adalah tahapan tindakan maka kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yaitu menulis ringkasan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada materi PAI kelas IV. Kegiatan tindakan ini meliputi: 1) Membuat skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan, (2) Menyiapkan sarana yang mendukung dalam pembelajaran, (3) Menyiapkan kondisi fisik dan Psikis peserta didik sebelum belajar, (4) Guru menjelaskan materi bacaan, (5) Guru mengajar menggunakan metode *Cooperative Script* dan memberikan LKS untuk dikerjakan peserta didik, (6) Melakukan pengamatan proses pembelajaran disaat melaksanakan kegiatan pembelajaran, (7) Peserta didik mengisi angket yang diberikan oleh peneliti, (8) Penarikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, (9) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Tahap ini, didapatkan data dari kegiatan tes dan pengisian angket yang mendapatkan persentase keaktifan peserta didik sebesar 72,91% dengan kategori tinggi. Keterampilan membaca peserta didik adalah 72,25 dapat dikategorikan cukup. Persentase

ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 61,5%. Angka tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, di mana ketuntasan belajar klasikal minimal 75%.

Observasi

Hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah cukup baik. Beberapa peserta didik sudah antusias, namun ada juga yang masih kurang merespon dengan baik. Pada saat kerja kelompok, peserta didik terlihat sudah cukup memahami dan merasa nyaman dengan pembelajaran yang dilakukan. Setiap peserta didik benar-benar memperhatikan teks bacaan yang sedang diulas. Interaksi antar siswa terjalin baik, ketua kelompok membantu anggota kelompoknya yang belum memahami.

Refleksi

Tahapan yang dilakukan peneliti pada siklus I di dapatkan hasil refleksi berikut ini: (1) hasil aktifitas belajar peserta didik kurang maksimal dengan presentase 72,91%, (2) dalam tes hasil belajar peserta didik, hanya 2 orang yang tuntas, dengan presentasi 50%, (3) masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan saat pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada siklus I, peneliti akan melakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Perbaikan tersebut bertujuan agar performansi guru dan aktivitas belajar peserta didik dapat meningkat, sehingga akan berdampak baik pada hasil belajar siswa yang diharapkan dapat meningkat. Perbaikan yang perlu peneliti lakukan yaitu: (1) guru perlu memberikan penguatan kepada siswa berupa pujian atau pemberian hadiah kepada siswa yang aktif untuk meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran; (2) guru perlu menentukan pembagian peran siswa dalam pelaksanaan metode *Cooperative Script* agar siswa tidak lagi ribut saling tunjuk untuk berperan sebagai pembicara dan pendengar; (3) guru perlu menyuruh siswa menanyakan kata atau kalimat pada teks bacaan yang tidak dipahami agar siswa benar-benar paham terkait isi teks bacaan tersebut.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021. Tahapan dan kegiatan siklus II meliputi:

Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk menyempurnakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (1) menyiapkan RPP dengan topik yang berbeda dengan sebelumnya; (2) menyiapkan soal pre-test; (3) menyiapkan lembar tes berupa LKS yang sesuai dengan materi yang baru; (4) menyiapkan lembar observasi yang ketertarikan keterampilan membaca pada siswa; (5) menyiapkan kembali angket tanggapan siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

Pelaksanaan Tindakan

Pengaplikasian atau melaksanakan RPP yang telah dibuat sesuai dengan skenario pembelajaran. RPP yang diterapkan pada siklus II adalah RPP dengan menggunakan pendekatan *student center*, metode pembelajaran yang digunakan yaitu *Cooperative Script* sesuai dengan langkah-langkah kegiatan untuk metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan tambahan adanya bernyanyi dan permainan. Pada siklus II, persentase kehadiran siswa yang diperoleh adalah 100% dan pertemuan 2 adalah 100%. Rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus II adalah 100%. Oleh karena itu, persentase kehadiran siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$. Rata-rata hasil analisis data keterampilan membaca siswa adalah 91,6% dapat dikategorikan sangat tinggi. Pada hasil tes belajar siswa, ada tiga siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik atau sekitar 77,8%. Satu siswa memperoleh nilai dengan kategori baik atau sekitar 22,2%.

Observasi

Hasil observasi selama pembelajaran, saat melakukan diskusi kelompok semua siswa lebih aktif dan tidak

ada lagi siswa yang pasif. Media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan materi. Interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan peneliti terjalin dengan baik. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas.

Refleksi

Penelitian ulang siklus II yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil refleksi yang berupa peningkatan yang ditandai dengan: (1) hasil aktifitas belajar siswa mencapai 100% di kategorikan tsangat tinggi; (2) nilai rata-rata observasi keterampilan membaca siswa mencapai 87,5 dengan kategori baik; (3) segala kesulitan siswa tidak terlihat. Pada siklus ke II peneliti menemukan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa kelas IV SD N 1 Panggang Jepara tahun pelajaran 2020/2021. Keterampilan membaca dapat dikatakan meningkat berdasarkan hasil persentase berikut ini:

- Data aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari kategori tinggi ke kategori sangat tinggi sebesar 27,09%. Pada siklus I sebesar 72,91% dan siklus II sebesar 100%.
- Data keterampilan membaca siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari kategori cukup ke baik sebesar 15,25. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 72,25 sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya sebesar 87,5.
- Data hasil belajar siswa. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 65 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 61,5%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 90 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 100%, semua siswa sudah tuntas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan siswa, keterampilan membaca siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD N 1 Panggang Jepara Tahun Pelajaran

2020/2021. Melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* akan membangkitkan semangat belajar siswa, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* keaktifan siswa, keterampilan membaca siswa dan hasil belajar siswa meningkat.

Data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I secara klasikal mendapat skor sebanyak 70 dan persentase keaktifan siswa sebesar 72,91% dengan kategori tinggi dan pada siklus II meningkat menjadi 88 dan persentase keaktifan siswa sebesar 91,6% dengan kategori sangat tinggi. Rata-rata hasil analisis data keterampilan membaca siswa adalah 72,25 dapat dikategorikan cukup yang kemudian meningkat menjadi 87,5 dapat dikategorikan baik pada siklus II. Nilai rata-rata tes formatif pada siklus I yaitu 65 dengan kategori kurang meningkat pada siklus II menjadi 90 dengan kategori sangat baik.

PERSEMBAHAN

Karya artikel ini penulis persembahkan kepada semua peneliti yang sedang berjuang dalam melaksanakan penelitian terutama semua pihak yang sedang melakukan penelitian di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Baihaqi, Ahmad. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SD IT Muhammadiyah Bandongan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.

Direktorat Pendidikan Sekolah Dasar. 2016. *Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hayati, Sohifatul. 2015. *Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03*

Kabupaten Tegal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Herlina. 2016. Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris melalui Metode SQ4R. *Jurnal Ilmiah: VISI PPTK PAUDNI*. Vol. 11(1).

Mursitho, J. 2011. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia.

Natalina, M., Nursal, & Sрни. 2013. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Pekanbaru. *Jurnal Biogenesis*, 44-51.

Rollyes, Jhony. 2019. *Implementasi Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 49 Pagar Alam*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.

Suryani, dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Sosiologi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.

Yonny, Asep. 2011. *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.